

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI

Suci Dwita Syurgani¹ dan Serli Oktapiani^{1*}

¹Manajemen, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: serli.oktapiani@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari objeknya. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 94,04 diperluas menjadi 100 sampel masyarakat desa jotang dan teknik sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling dengan menggunakan rumus Paul Leedy. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dari 100 masyarakat desa jotang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabelitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (1) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan variabel (2) perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dan variabel (3) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestai.

Kata kunci; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Pendapatan; dan Keputusan Berinvestasi.

ABSTRACT

This research aims to analyze and test the influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decisions. The type of research used is quantitative research using descriptive methods. The type and source of data used is primary data, namely data collected and processed by the researcher himself from the object. The total population in this study was 94.04, expanded to 100 samples of the Jotang village community and the sampling technique used was purposive sampling using the Paul Leedy formula. Data was collected using a questionnaire method from 100 Jotang village residents who were sampled in this research. The data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, t test and coefficient of determination with the help of the SPSS version 22 software program. The results of this study show that the variable (1) financial literacy has an effect significant influence on investment decisions, while variable (2) financial behavior has a significant influence on investment decisions and variable (3) income has a significant influence on investment decisions.

Keywords: Financial Literacy; Financial Behavior; Income and Investment Decisions.

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Menurut Woodyard (2011) *financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.

Sikap konsumerisme yang menjadi kebiasaan saat ini membuat masyarakat kurang memiliki budaya menabung misalnya dalam hal berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015). Menurut Masassya (2013) menyatakan bahwa kebanyakan pengalokasian dana ditujukan pada beberapa hal yaitu, investasi, tabungan dan konsumsi. Diantara tiga hal tersebut, jenis pengalokasian yang paling memberikan manfaat dimasa depan adalah investasi. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang (Pritazahara, 2015).

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming, 2022). Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga mempengaruhi dalam keputusan investasi, semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, semakin baik cara pengelolannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut (Nababan, 2013).

Mayoritas masyarakat Desa Jotang merupakan sebagiannya adalah petani maka dari itu para petani banyak memiliki lahan tanah yang dapat dijadikan sebagai investasi. Masyarakat Desa Jotang sebagai generasi milenial tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan. (Lusardi, 2020). Fenomena dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang terjadi pada kalangan masyarakat Desa Jotang, hal ini terlihat saat observasi awal pada beberapa masyarakat mengatakan bahwa masih kurang mampu mengatur pola dan gaya hidup sendiri karena tingginya tingkat konsumtif yang menyebabkan rasional dalam membeli kebutuhannya, membayar sewa rumah, mengangsur pinjaman, membuat anggaran, menabung, mengikuti asuransi dan bahkan ada yang bekerja sehingga mereka harus menyeimbangkan kehidupan mereka baik di tempat kerja, dan kehidupan sosial mereka. Kenyataan inilah yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang merupakan dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima (Christanti, 2011). Pada saat mengambil keputusan berinvestasi, individu relatif didominasi oleh *expected utility theory*. *Expected utility theory* merupakan suatu keputusan yang mengandung risiko dan bertujuan untuk meraih hasil yang maksimal (Tversky, 1981). Teori ini menganggap bahwa individu yang mengambil keputusan sudah

bersifat rasional namun seringkali pengambil keputusan tidak bersifat rasional pada saat menentukan pilihannya (Robison, 2013). Kahneman dan Tversky (1979) mengkritik teori utilitas yang digunakan dalam mengambil keputusan investasi terutama saat kondisi berisiko yang didasarkan pada faktor psikologi manusia. Kemudian teori utilitas itu dikembangkan dan lahirlah *Prospect Theory*. Perilaku manusia dalam mengambil keputusan didasarkan menurut faktor psikologi, pengambilan suatu keputusan yang berisiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan atau *gamble*. Manurung (2012) menyatakan bahwa individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasinya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan.

Mempelajari bagaimana faktor psikologi yaitu emosional dapat mempengaruhi keputusan keuangan, dan pasar keuangan dinyatakan oleh Nofsinger (2023) dengan mendefinisikan teori perilaku keuangan yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam keputusan terkait keuangan. Perilaku keuangan (*behavioral finance*) tersebut merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Sementara faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah faktor demografi. Perry (2022) mengatakan bahwa ada pengaruh etnis terhadap perilaku keuangan seseorang. Perilaku keuangan seseorang bergantung pada ras dan latar belakang etnisnya. Berdasarkan uraian dilatar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul „**Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi**”

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel diperoleh dengan pertimbangan tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguasai hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Paul Leddy (Arikunto, 2013) dengan hasil sampel yang ditetapkan adalah 100 orang. Adapun pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Sebelum dilakukan uji hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji instrumen dan uji asumsi klasik. Sedangkan, kriteria keterdukungan hipotesis mengacu pada hasil uji T dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis dinyatakan berpengaruh signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang kemudian di olah menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.504	1.894		11.354	.000
X1	.175	.067	.305	2.599	.011
X2	.109	.110	.109	1.993	.023
X3	.430	.081	.041	2.371	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, diolah peneliti, 2023

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Desa Jotang

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai T-hitung lebih besar dari T-tabel yakni $2,599 > 1,984$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,011. Dari kedua hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Desa Jotang Kabupaten Sumbawa. Hal tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi literasi keuangan masyarakat akan berpengaruh terhadap keputusan investasinya.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan. Kaitannya dengan investasi, literasi keuangan membuat seseorang lebih sadar akan pentingnya melakukan investasi sebagai pemenuhan kebutuhan masa depan atau kebutuhan darurat yang datan sewaktu-waktu. Menurut Chen dan Volpe (2019) salah satu indikator dalam mengukur kecakapan literasi keuangan seseorang adalah investasi. Hal ini menjadi faktor utama berpengaruhnya literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

Masyarakat Desa Jotang melakukan investasi dalam bentuk investasi berwujud maupun tidak berwujud. Investasi tidak berwujud yang dilakukan oleh masyarakat Desa Jotang sendiri dilakukan dengan investasi pendidikan. Masyarakat yang mayoritas petani beranggapan bahwa anaknya diharapkan dapat lebih dari petani. Sehingga masyarakat Desa Jotang melakukan investasi bidang pendidikan dengan menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Sedangkan, investasi berwujud yang dilakukan adalah dalam bentuk binatang ternak, emas, maupun tanah.

Pada variable literasi keuangan, jawaban tertinggi terhadap pernyataan dari responden adalah jawaban dengan pernyataan “Saya memiliki cukup tabungan untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga” dengan rata-rata jawaban mencapai 3,03. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat Desa Jotang memiliki tabungan dalam mempersiapkan kebutuhan di masa yang akan datang. Jika seseorang memiliki tabungan, artinya mereka sudah dapat memenuhi kebutuhan harian mereka. Kecukupan pemenuhan kebutuhan tersebut kemudian menjadikan masyarakat Desa Jotang terdorong untuk melakukan investasi. Faktor tersebut menjadikan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi Desa Jotang.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitriarianti (2018)

menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Desa Jotang

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji T) menunjukkan bahwa T-hitung variable perilaku keuangan adalah 1,993 lebih besar dari T- tabel sebesar 1,984. Selain itu, nilai signifikansi untuk variable perilaku keuangan adalah 0,023 lebih besar dari taraf signifikan yang sebesar 0,05. Dari kedua hal tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Artinya bahwa semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki akan membuat masyarakat Desa Jotang memutuskan untuk berinvestasi.

Pada dasarnya, manusia sulit konsisten terhadap apa yang mereka lakukan termasuk dalam berinvestasi. Hal tersebut menjadikan perilaku keuangan sangat diperlukan agar seseorang membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Suryanto (2017) menjelaskan bahwa perilaku keuangan merupakan pola, kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Kebiasaan berinvestasi masyarakat Desa Jotang sudah ada sejak orang terdahulu. Dimana memiliki emas, hewan ternak serta tanah yang dapat dimanfaatkan sewaktu-waktu merupakan hal yang sangat lumrah ada di masyarakat. Hal ini membuat perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Pada variable ini, rata-rata jawaban responden tertinggi adalah pada pernyataan “Saya mencatat pengeluaran (harian, bulanan, tahunan dan lain-lain)” dengan rata-rata jawaban sebesar 3,18. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Desa Jotang setuju dengan perilaku menyimpan, melakukan perencanaan dan penganggaran serta perilaku pembelian yang dilakukan dengan membandingkan dan membeli harga yang lebih rendah dari produk yang sama pada tempat yang berbeda. Faktor tersebut mendukung perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Desa Jotang.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan (2020) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Desa Jotang

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai T-hitung untuk variable pendapatan adalah sebesar 2,371 lebih besar dari T-tabel sebesar 1,984. Sedangkan nilai signifikansi untuk variable pendapatan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Dari kedua indikator tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Desa Jotang Kabupaten Sumbawa.

Pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Sari, 2019). Pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi dikarenakan dalam berinvestasi diperlukan adanya sejumlah dana yang harus dikeluarkan. Biasanya investasi dilakukan ketika pendapatan seseorang sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sisa dari pemenuhan kebutuhan tersebut kemudian menjadi dana untuk melakukan investasi. Seseorang tidak akan melakukan kegiatan investasi jikalau kebutuhan sehari-harinya belum bisa terpenuhi. Karena investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian, jawaban responden atas variable pendapatan memiliki rata-rata sebesar 2,48. Pernyataan dengan bunyi “saya mendapatkan penghasilan dari hasil bumi” memiliki

jawaban tertinggi dengan 3,37. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Jotang berpenghasilan dari hasil bumi daripada dari gaji yang diterima setiap bulan. Hal ini berkaitan dengan keputusan berinvestasi masyarakat Desa Jotang yang kebanyakan berinvestasi pada hewan ternak serta tanah yang memiliki kaitan erat dengan hasil bumi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian berikut ini.

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variable keputusan berinvestasi pada masyarakat Desa Jotang. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Desa Jotang memiliki kecakapan dalam pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik. Kemampuan dalam mengelola keuangan menjadikan mereka memutuskan untuk berinvestasi.
2. Variable prilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap variable keputusan berinvestasi pada masyarakat Desa Jotang. Hal tersebut dikarenakan Kebiasaan berinvestasi masyarakat Desa Jotang sudah ada sejak orang terdahulu. Dimana memiliki emas, hewan ternak serta tanah yang dapat dimanfaatkan sewaktu-waktu merupakan hal yang sangat lumrah ada di masyarakat. Hal ini membuat prilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.
3. Variable pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Desa Jotang. Berpengaruhnya hipotesis ini disebabkan karena masyarakat rata-rata mendapatkan penghasilan dari hasil bumi yang kemudian diinvestasikan dalam wujud asset berjalan seperti hewan ternak dan tanah lahan pertanian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chen, H. & Volpe, R. (2019). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*. Vol. 7 No.2, pp. 107-128.
- Haming. (2020). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Wayan. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Journal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(2): 126-135
Jakarta: PT. Adler Mamurung Press.
- Jurnal Ilmu*
- Lusardi, Annamaria & Olivia Mitchel. (2020). Financial Literacy and Retirement Planning: *New Evidence from the Rand American Life Pannel*.
- Manurung, Adler Haymans. (2012) . *Teori Investasi Konsep Dan Empiris*.
- Nababan D dan Sadalia I. (2013). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. *Repository jurnal Universitas Sumatera Utara*. 1(1), 1-16.
- Nofsinger, John R. 2001. *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do About It*. New Jersey: Prentice Hall.

- Perry, Vanessa G. dan Marlene D. Morris. (2022). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *WINTER Vol. 39, No. 2, Hal. 299-313*.
- Pritazahara, R. & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 15 No. 1 Maret 2015: 28–37*
- Robison, L., J., Shupp, R., S., & Myers, R., J. (2013). Expected Utility Paradoxes. *Journal of Socio-Economics 39 (2) :1*
- Sari, Mitha. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM Perempuan Bidang Fashion Di Unit Pasar Kencong Baru. *Prosiding The 5th Seminar Nasional dan Call for Paper, The 5th SNCP 2019, ISBN : 978-602-6988-71-3 : 221–29*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.
- Tversky, Amos dan Daniel Kahneman. 1981. The Framing of Decisions and the Psychology of Choice. *Science Vol 211*.
- Woodyard. (2011). *Financial Knowledge And Best Practice Behavior. Journal Of Financial Counseling And Planning Volume 22 Issue 1*